

## Pemkot Bandung: Sampah Jadi Penyebab Banjir

**BANDUNG (IM)** - Pemerintah Kota Bandung mengungkapkan sampah-sampah yang masih ditemukan di saluran air atau sungai menjadi salah satu penyebab banjir.

Meski sebagian drainase yang ada berukuran kecil. Namun, jika keberadaannya tidak dipenuhi sampah maka aliran air akan lancar.

Plh Wali Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan penanganan banjir terus dilakukan oleh Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga. Ia pun meminta 75 persen personel di seluruh dinas untuk berada di lapangan. "Penanganan banjir sedang terus di lapangan dan kita sudah minta 75 persen personel sudah harus di lapangan bukan hanya PU tapi Dishub, Satpol PP saya minta seperti itu," ujar Ema, Jumat (28/4).

Kehadiran personel di lapangan, ia ingin menunjukkan pelayanan kepada masyarakat berjalan dan sesuai kewenangan tiap dinas termasuk penanganan banjir. Ema mengklaim penanganan genangan pun sudah tertangani. "Bicara pengurangan genangan sudah tertangani. Nah persoalannya masih ada warga berperilaku tidak kooperatif," ungkapnya. Ia mendapatkan informasi

jika banyak selokan yang berisi batu atau sampah. Oleh karena itu, Pemkot Bandung terus berupaya mengedukasi masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai.

"Banyak selokan yang isinya batu, dan sampah. Nah ini terus edukasi masyarakat, saluran bukan nyimpen sampah," katanya.

Dengan segala keterbatasan, Ema mengaskan pemerintah siap bekerja keras menyelesaikan masalah banjir. Namun, jika perilaku masyarakat masih tetap membuang sampah ke sungai maka tantangan ke depan masih berat. "Kalau perilaku masyarakat masih seperti ini berat ini juga kerja keras harus diimbangi kepatuhan masyarakat, jangan membuang sampah sembarangan," katanya.

Terkait dengan kondisi drainase yang kecil, ia mengakui sebagian drainase terdapat berukuran kecil. Namun, juga terdapat yang berukuran besar. "Walau kurang proposional walau fungsi berjalan itu membantu kelancaran air mengalir tapi udah kecil tertimbun sampah berat juga," katanya. ● pra

## Seorang Pemuda di Bogor Tewas Tenggelam Saat Lomba Berenang

**BOGOR (IM)** - Seorang pemuda berinisial MN (19) tewas tenggelam di sebuah kolam renang di Desa Gunungsari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, pada Kamis (27/4). Kapolsek Cibungbulang Polres Bogor, AKP Zulkarnaedi mengatakan, MN tewas tenggelam saat melakukan lomba berenang bersama empat orang rekannya.

"Saat di lokasi korban ini lomba renang bersama teman-temannya di kolam berkedalaman 120 cm," kata Zulkarnaedi dalam keterangannya kepada wartawan, Jumat (28/4).

Zulkarnaedi menjelaskan bahwa sebelum tenggelam, korban sempat menghela napas saat sampai di ujung kolam re-

nan, kemudian ia masuk lagi ke dalam air. Namun, selama lima menit korban tak kunjung muncul ke permukaan air kolam renang. "Hingga teman-teman korban pun mendapati korban telah tenggelam," kata AKP Zulkarnaedi.

Setelah ditolong, korban sempat diberi pertolongan pertama di lokasi sambil menunggu kendaraan, kemudian dibawa ke puskesmas. "Namun saat dilakukan pemeriksaan, kondisi korban sudah sangat lemah hingga akhirnya dinyatakan telah meninggal dunia," jelas Zulkarnaedi.

Atas kejadian ini, pihak keluarga korban menerimanya sebagai musibah dan langsung memakamkan korban. ● jay

IDN/ANTARA



### PENGUNJUNG WISATA UMBUL MANTEN SAAT LIBUR LEBARAN

Pengunjung berenang di kolam wisata air Umbul Manten, Sidowayah, Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah, Jumat (28/4). Berdasarkan data Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sinergi Sidowayah pengunjung wisata yang datang ke Umbul Manten selama liburan Lebaran pada 23-27 April 2023 sebanyak 10.600 orang.

## Bima Arya Ingatkan ASN Tetap Teguh Antara Kata, Perbuatan, dan Pikiran

**BOGOR (IM)** - Wali Kota Bogor, Bima Arya melantik 223 orang ASN yang masuk jabatan fungsional di lingkungan Pemkot Bogor. "Saatnya nanti, ada masanya sebagian kecil dari anda, sungguh tidak mudah menyatukan antara kata, perbuatan, dan pikiran. Sungguh bukan hal mudah untuk menjalankan sumpah, bagian yang tersulit adalah janji kita semua untuk mementingkan kepentingan negara dibandingkan kepentingan pribadi maupun golongan," kata Bima Arya, Jumat (28/4).

Bima Arya melanjutkan, ketika ada proses rotasi, ketika keinginan tidak sesuai kenyataan. Ketika ada godaan datang, ketika ada persoalan kesenjangan kesejahteraan. Maka sumpah itu diuji, bahwa utamanya tugas ASN adalah untuk melayani masyarakat guna kepentingan bangsa serta negara. "Kami akan meningkatkan kualitas nakes, bukan hanya trampil, tetapi someah dan Hade kasemah atau ramah

kepada masyarakat yang datang. Nakes yang sabar, senyum dan cerna walaupun tunjangan tidak sesuai ekspektasi. Pemkot Bogor saat ini membangun RSUD dengan harapan jadi RSUD yang terbaik, berbasis sains. Tetapi puskesmas adalah ujung tombak, karena itu kedepan akan terus dilanjutkan pembangunan puskesmas untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat," jelas Bima Arya.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kota Bogor, Taufik melalui Kepala Bidang Mutasi, Kepangkatan dan Evaluasi Kinerja Elyis Sontikasah memaparkan pihaknya melantik jabatan fungsional di lingkungan Pemkot Bogor.

"Jadi pengangkatan jabatan pertama pejabat fungsional, kemudian diselipkan juga penyerahan SK PPPK. Total ada 223 orang yang melamar jabatan fungsional. Dilantik langsung oleh Wali Kota Bogor, Bima Arya. Terdiri dari tenaga teknis, nakes dan guru," tuturnya. ● jay

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PEMERIKSAAN KELAYAKAN BUS DI JALUR WISATA PUNCAK BOGOR

Petugas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor melakukan pemeriksaan kelayakan bus di jalan raya Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (28/4). Pemeriksaan bus yang meliputi kelengkapan surat berkendara, pemeriksaan rem, lampu, mesin dan ban tersebut bertujuan untuk memastikan kendaraan layak jalan sehingga menjamin keamanan dan keselamatan penumpang dalam perjalanan di jalur wisata Puncak, Kabupaten Bogor.

## Tahun Ini, Dinsos Jabar Mulai Bangun Panti ODGJ Senilai Rp 15 Miliar

Di panti ODGJ ini, pasien yang sudah sembuh akan melakukan berbagai aktivitas. Misalnya, berolah raga, bisa bercocok tanam dan kegiatan lainnya. Jadi, saat kembali ke masyarakat akan sudah sangat siap. Lokasi panti ODGJ ini, sudah disiapkan di Sumedang. Untuk tahap awal, kapasitasnya bisa menampung sekitar 80 orang.

**BANDUNG (IM)** - Dinas Sosial Jabar, mulai tahun ini akan membangun panti

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Menurut Kepala Dinas sosial Provinsi

Jawa Barat, Dodo Suhendar, panti ODGJ tersebut urgent dibangun agar semua penderita gangguan jiwa yang telah melakukan perawatan bisa lebih siap saat kembali ke masyarakat.

"Insya Allah dalam tahun ini pembangunan akan kita mulai ya. Dan itu anggaran sudah disiapkan lokasinya. Sebenarnya pembangunan tahap pertama juga sudah siap sudah dilelang tapi karena kondisi keuangan maka baru terealisasi," ujar Dodo kepada wartawan, Jumat (28/4).

Dodo mengatakan, anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan panti

ODGJ tersebut Rp 15 miliar. Nanti, diharapkan tak ada lagi ODGJ yang berkeliaran lagi di jalan.

"Selain itu nanti dilihat, ODGJ nya termasuk kategorinya apa medis atau sudah sembuh," katanya.

Untuk pasien yang sudah sembuh, kata dia, masalah sosialnya tak bisa langsung ke masyarakat karena nanti malah timbul kendala. Dikawatirkan, pasien nanti akan jatuh sakit lagi.

"Keluarganya saja belum tentu langsung menerima. Apalagi tetangganya nah makanya dia masuk dulu ke panti untuk siap secara sosial,"

katanya.

Di panti ODGJ ini, kata dia, pasien yang sudah sembuh akan melakukan berbagai aktivitas. Misalnya, berolah raga, bisa bercocok tanam dan kegiatan lainnya. Jadi, saat kembali ke masyarakat akan sudah sangat siap. Lokasi panti ODGJ ini, sudah disiapkan di Sumedang. Untuk tahap awal, kapasitasnya bisa menampung sekitar 80 orang.

"Dan itu sangat penting ya karena jangan sampai ODGJ terlantar. Insya Allah panti ODGJ ini bisa beroperasi tahun depan," kata Dodo. ● pra

## Pemkot Salatiga Bagikan Barang Hasil Gratifikasi ke Pemulung

**SALATIGA (IM)** - Puluhan pemulung yang berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Ngeronggo di Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, Jawa Tengah mendapat bingkisan Lebaran (parsel) hasil gratifikasi yang dilaporkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga.

Sebelum dibagikan kepada para pemulung, parsel tersebut dilaporkan ke Inspektorat Kota Salatiga dan didapati ada 30 bingkisan Lebaran.

Puluhan bingkisan tersebut berisi bahan cepat busuk seperti makanan dan minuman yang nantinya dibagikan kepada para pemulung serta terdapat juga barang pecah belah yang akan diserahkan ke KPK.

Salah seorang pemulung bernama Suko mengaku senang mendapatkan bingkisan dari pihak Pemkot

Salatiga. Bingkisan tersebut nantinya akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

"Saya merasa senang, dan terima kasih kepada Pemkot Salatiga telah memberi bingkisan ini," kata Suko, Jumat (28/4).

Suko setiap hari mengais rezeki dari mencari sampah yang nantinya dijual kembali kepada para pengepul sampah. "Carinya plastik nanti dijual lagi, satu kilogram dihargai Rp 2.000," ungkapnya.

Kepala Inspektorat Kota Salatiga, Prasetyo Ichtiarto mengatakan bahwa bingkisan tersebut dibagikan kepada para pemulung karena para pemulung ini kurang tersentuh dari pemberian bantuan sosial dari pemerintah.

Tahun ini terdapat peningkatan jumlah bingkisan yang dilaporkan ke Inspektorat, tahun lalu terdapat 18 bingkisan. Hal ini membuat

kesadaran para Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Salatiga semakin tinggi terhadap gratifikasi.

"Penilaian integritas salah satunya adalah gratifikasi yang paling difokuskan oleh KPK, kalau pemberiannya semakin banyak berarti tingkat gratifikasinya semakin tinggi," ujarnya.

Gratifikasi berupa bingkisan Lebaran ini diperoleh dari rekanan, perusahaan, vendor dan lainnya.

Sementara itu, Pj Wali Kota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi mengungkapkan bahwa kesadaran para ASN Kota Salatiga terhadap gratifikasi semakin tinggi.

"Kesadaran para ASN semakin tinggi dan ini adalah salah satu perwujudan integritas kita pada pelaksanaan tugas kita tolak, berkaitan langsung maupun tidak langsung," kata Sinoeng. ● pra



IDN/ANTARA

### DESA WISATA PEPANDUNGAN DI ENREKANG

Deretan bangunan lumbung padi (landa) yang merupakan warisan leluhur warga setempat di Desa Pemandungan, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, Jumat (28/4). Desa yang dijuluki negeri 1.000 landa tersebut selain menawarkan keunikan bangunan landa yang masih dilestarikan oleh warga setempat juga pemandangan alam khas pegunungan dan area persawahan terasering serta telah ditetapkan sebagai desa wisata pada Maret 2022 dengan klasifikasi berkembang.

## Dishub Kab. Serang Siagakan Petugas di Jalur Wisata Antisipasi Kemacetan

**SERANG (IM)** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang, Provinsi Banten menyiagakan para petugas untuk mengantisipasi dan mengurai kemacetan lalu lintas di jalur wisata serta arus balik mudik Lebaran 2023.

Dishub Kabupaten Serang sendiri telah bersinergi dan kerkolaborasi dengan unsur terkait daerah itu. Diantaranya Polri, TNI, Dinas Kesehatan (Dinkes), Pol PP, BPBD, PMI, Diskominfosat serta stakeholder lainnya.

"Kesiagaan petugas untuk memastikan arus lalu lintas selama libur dan arus balik mudik Lebaran berjalan lancar dan aman," kata Kepala Bidang Angkutan Jalan Dishub Kabupaten Serang, Agus Herlambang saat dikonfirmasi di Serang, Jumat (28/4).

Ia menjelaskan dalam hal tersebut saat ini sebagian masyarakat masih masa libur dan mobilitas masyarakat juga kemungkinan masih ramai, baik arus balik mudik lebaran maupun yang akan pergi berlibur.

Selanjutnya, kata dia, yang menjadi pusat perhatian untuk mengurai kemacetan yaitu pada jalur wisata dan jalan arteri sehingga pihaknya akan menopang personel untuk mengatur lalulintas dengan kondisional.

"Jadi, petugas dari Dishub Kabupaten Serang tidak hanya stand by di posko mudik bersama dengan petugas gabungan lainnya, tapi juga tersebar di pusat keramaian seperti pada jalur wisata," katanya.

Diharapkan, selama periode libur Lebaran ini masyarakat tetap mematuhi aturan dan rambu-rambu lalu lintas, khususnya kepada pengguna jalan

agar selalu menggunakan kendaraan sesuai dengan peruntukannya.

"Kami harap, masyarakat dapat tertib dan mematuhi aturan yang berlaku, terutama yang menggunakan mobil barang sebagai angkutan penumpang," kata Agus.

Sementara itu Polda Banten dan jajaran melakukan rekayasa lalu lintas dengan menerapkan sistem buka tutup atau 'one way' pada jalur wisata Anyer-Carita guna mengurai kemacetan di jalan tersebut. Karoops Polda Banten, Kombes Dedi Suhartono dalam keterangan tertulis di Cilegon (24/4), mengatakan pihaknya mengupayakan kelancaran arus lalu lintas menuju Anyer-Carita dengan melaksanakan kegiatan "one way" sistem.

Kegiatan sistem jalur satu arah itu dilaksanakan secara tentatif untuk jampunya dengan cara melihat padat atau tidak kendaraan yang menuju Anyer bila terjadi kepadatan akan dilaksanakan sistem one way.

Rekayasa itu dilakukan dengan filterisasi terhadap kendaraan yang akan masuk ke daerah wisata maupun dilakukannya sistem lalu lintas satu arah one way traffic yang menuju ke wisata Anyer-Carita, maupun sebaliknya.

Begitu juga bagi wisatawan yang bertujuan Anyer-Carita bisa mengakses jalur alternatif menuju kawasan wisata Anyer melalui Padarincang. "Untuk wisatawan yang menuju pantai Anyer bisa melalui jalur alternatif, terdapat beberapa jalur alternatif yang bisa mempersingkat waktu, jalur tersebut adalah jalur Padarincang yang kondisi mulus dan memiliki rambu-rambu jalan yang lengkap," kata Dedi. ● pra